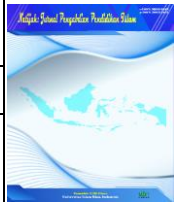


INFORMASI TENTANG NATIJAH: JURNAL PENGABDIAN PENDIDIKAN ISLAM			
e-mail: natijah@journal.uir.ac.id		Website: https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index	
e-ISSN 3063-184X p-ISSN 3063-1831		Published by UIR Press. NJPPi is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.	

Pendampingan Penguatan Karya Ilmiah Siswa Madrasah Aliyah MANTAB Siak Menuju Hibah Paper Madrasah Young Research (MYRES) Dirjen Pendis RI

Ahmad Sholeh¹, Ary Antony Putra², Alfathur Rahman³, Tengku Citra Ulfa Wahyuni⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

Corresponding Author:

Ahmad Sholeh (Universitas Islam Riau, Indonesia)
e-mail: asholeh@fis.uir.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Received, 2025-03-25 Revised, 2025-04-22 Accepted, 2025-04-22 Published, 2025-04-29 Kata Kunci: Pendampingan, Potensi, Karya Ilmiah Remaja, Madrasah Young Research	MA Mantab – Siak merupakan Madrasah Swasta belum pernah mengikuti ajang <i>Madrasah Young Research (MYRES)</i> yang diadakan oleh Dirjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, pada hal semua Madrasah memiliki kesempatan dan potensi yang sama lolos sebagai pemenang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan dan bimbingan kepada Peserta didik MA Mantab – Siak agar dapat mengikuti ajang Myres. Metode pengabdian dalam dilakukan melalui lima tahapan yaitu tahapan Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, pendampingan dan evaluasi dan Keberlanjutan Program. Hasil pengabdian didapatkan pada tahap sosialisasi, MA Mantab – Siak belum mengetahui tentang Karya Ilmiah Remaja, MYRES beserta juknisnya dan belum pernah mengikutinya. Pada tahapan pelatihan, pendidik dan peserta didik belum pernah mendapatkan pelatihan karya Ilmiah dan MYRES sehingga agak kesulitan ketika mengikuti pelatihan. Pada tahap penerapan, pendidik dan peserta didik juga belum pernah mendapatkan mengetahui <i>tool</i> yang dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam membuat karya ilmiah. Pada Tahap pendampingan, pendidik dan peserta didik belum pernah mendapatkan pelatihan karya Ilmiah dan MYRES merasa kesulitan untuk menyusun proposal penelitian, oleh karena itu pendampingan dan evaluasi lebih intens dilakukan. Pada tahapan keberlanjutan program MA Mantab – Siak akan menyiapkan berbagai draf MoU bidang riset dengan lembaga Pemerintah, Peneliti, maupun Madrasah penerima SK Riset Nasional. ABSTRACT MA Mantab - Siak is a private madrasah that has never participated in the Madrasah Young Research (MYRES) event held by the Directorate General of Islamic Education, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia, even though all madrasahs have the same opportunity and potential to qualify as winners. The purpose of this service is to provide assistance and guidance to MA Mantab - Siak students so that they can participate in the Myres event. The service method is carried out through five stages, namely the stages of Socialization, Training, Technology Application, assistance and evaluation and Program Sustainability. The results of the service were obtained at the socialization stage, MA Mantab - Siak did not know about Young Scientific Work, MYRES and its technical instructions and had never participated in it. At the training stage, educators and students had never received training in Scientific Work and MYRES so
Keywords: Mentoring, Potential, Young Research Scientific Work, Madrasah Young Research	

they had some difficulty when participating in the training. At the implementation stage, educators and students had also never learned about the tools that could be used to help in creating scientific work. At the mentoring stage, educators and students had never received training in Scientific Work and MYRES found it difficult to compile research proposals, therefore mentoring and evaluation were carried out more intensively. At the sustainability stage of the MA Mantab - Siak program, various drafts of MoUs in the field of research will be prepared with government institutions, researchers, and Madrasahs receiving National Research Decrees.

PENDAHULUAN

Sejak di keluarkan SK Kementerian Agama No 6757 tahun 2020 tentang Madrasah Riset Nasional (MADRINA), ada sekitar 290 Madrasah yang mendapat boleh melaksanakan program riset di Madrasah. Pemberlakuan SK secara nasional memberikan perubahan dan pengembangan Madrasah tidak hanya sebatas mencetak generasi Ustadz akan tetapi berubah haluan untuk mempersiapkan peneliti muda (Young Research) Untuk menguatkan perkembangan riset di Madrasah, Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam mengadakan kompetisi Tahunan berskala Nasional dengan tema “Madrasah Young Research (MYRES) dan dapat diikuti oleh seluruh Madrasah di Indonesia.

Tahapan implemantasi pembelajaran riset masih diperlukan penyempurnaan dan dukungan dari berbagai pihak terutama kurikulum, model kelas, sarana dan prasarana serta pembiayaan yang cukup memadai agar pembelajaran riset di Madrasah semakin baik (Umul Hidayati, 2019). Kepala Madrasah memiliki peran penting dalam mengimplementasi pembelajaran riset, didukung dengan kemauan para guru dan peserta didik, sarana prasaran yang memadai serta pendanaan yang cukup untuk mengembangkan riset di Madrasah (Aliva Humairah Br Ginting, 2021). Kepala Madrasah dan Waka Madrasah harus membranding agar pembelajaran riset maupun riset di madrasah semakin diminati oleh peserta didik (Inezelda Sonia Azizah, 2022) dengan selalu menggaungkan riset artinya iklim dan pola pembelajaran di Madrasah bernuansa riset menjadi program dan daya tarik bagi siswa Madrasah untuk berkompetisi riset skala nasional maupun internasional.

Pengembangan Madrasah riset akan mendekatkan siswa Madrasah di tengah masyarakat menjadi bagian inovasi dan pengembangan mutu Madrasah ditingkat nasional maupun internasional sehingga semakin diminati oleh wali murid untuk mendaftarkan anaknya ke Madrasah (Roni Harsono, dkk, 2023). Diperlukan strategi pengembangan riset Madrasah dengan melihat beberapa strategi sebagai berikut: 1) Memberi pengenalan riset pada siswa saat kegiatan awal masuk madrasah, 2) Pemberian materi riset pada jam intrakurikuler, 3) Menerapkan 5 sub divisi bidang riset dan 4) Memiliki kerja sama dengan lembaga riset nasional dan Laboratorium riset ternama (Andini Kartika Tantri, dkk, 2024) bahwa pengembangan riset di Madrasah perlu dilakukan kerja sama dengan labor riset. Pada poin 1 dan 2 yang disampaikan oleh Andini tersebut menjadi bagian penting pada penerapan riset di Madrasah, Waka Kurikulum perlu menyusun mata pelajaran riset dapat berbentuk mata pelajaran riset di bagaian muatan lokal dapat juga pada spesialisasi langsung mata pelajaran riset 2 – 4 jam perminggu dalam proses pembelajaran (Asis Az-Zafi, dkk, 2024).

Bahkan menurut Abdur Rahman (2023) pembelaran riset di Madrasah akan berdampak pada (a) mengetahui apa yang diajarkan dan bagaimana mengajarkannya. Mereka tidak akan ragu nantinya ketika mengerjakan skripsi. (b) dididik dalam berpikir kritis, analisis konsep, presentasi, dan argumentasi. (c) dilatih untuk melakukan tugas secara sistematis. d) dilatih untuk melakukan banyak upaya; e) terlatih untuk berinteraksi dengan orang lain, bekerja dalam kelompok, dan membentuk jaringan riset.

Berdasarkan hasil Myres yang sudah diadakan oleh Dirjen Pendis Kemenag, kompetisi ini didominasi oleh Madrasah Negeri sedangkan persentase Madrasah Swasta dalam mengikuti kompetisi ini masih sangat minim dan jarang sekali lulus sampai pada tahap pemilihan paper dan presentasi hasil riset. MA Mantab Siak merupakan sekolah swasta di bawah binaan Yayasan MANTAB berorientasi untuk meningkatkan mutu Madrasah melalui keikutsertaan pada kompetisi berskala nasional seperti KSM, OSN dan pembelajaran riset, khususnya pada bidang riset pendampingan penguatan Karya ilmiah melalui kegiatan pengabdian sangat bermanfaat bagi pengembangan Mutu Madrasah Aliyah Mantab agar semakin diminati dan mampu bersaing dengan Madrasah Negeri lainnya

Status Madrasah swasta menjadi tantangan terutama bagi Kepala Madrasah untuk mengembangkan mutu Madrasah berskala nasional maupun internasional, terutama dalam bidang riset, berdasarkan hasil Myres yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, mengapa masih minim sekali Madrasah Swasta ikut serta bahkan banyak yang tidak lolos sampai presentasi makalah. SK Madrina pada satu sisi menjadi acuan baru dalam pengembangan Madrasah, pada sisi lain juga menjadi kendala bagi Madrasah swasta ikut serta dalam berbagai ajang skala nasional karena merasa minder lalu menutup diri, merasa tidak memiliki kemampuan pendanaan dalam bidang riset akibatnya semakin kelam untuk mengikuti kompetisi riset nasional.

Akses pendidikan bermutu menjadi milik semua lembaga pendidikan, dalam bidang riset melalui Juklak dan Juknis pembelajaran riset di Madrasah, seharusnya lembaga pendidikan Swasta dapat ikut serta berkompetisi pada ajang riset. Kepala Madrasah MA Mantab Siak memiliki peluang yang sama dalam menyiapkan siswa siswi terbaik agar teribat juga dalam program riset nasional. Madrasah Swasta yang baru akan terlibat dan mengikuti program pembelajaran riset tentunya belum memiliki program khusus untuk menghidupkan iklim riset di Madrasah, sejak awal penyusunan RKT dan RABM sudah mulai mencantumkan program prioritas riset sehingga muncul perencanaan pendanaan bagi kelas riset, tersusun juga program program unggulan riset dengan dukungan kebijakan Kepala Madrasah terhadap program riset di Madrasah.

MA Mantab Siak mulai melakukan pembentukan kelas riset atau kelompok riset menjadi prioritas wakil bidang kurikulum untuk menyusun dan membuka kelas riset, pembagian kelas yang selama ini hanya terbagi menjadi dua yaitu IPS dan IPA, melalui pembelajaran riset pembagian kelas akan bertambah dengan kelas riset sehingga mudah untuk menentukan dan menyiapkan Tim riset mengikuti kompetisi riset skala nasional dan internasional. Sosialisasi pedoman riset di Madrasah, penguatan pelatihan penulisan karya ilmiah siswa, pendampingan penulisan proposal penelitian, sampai pada tahap penyajian presentasi makalah. Melalui kebijakannya, Kepala Madrasah memberanikan diri untuk membentuk tim riset sebagai kordinator yang memiliki tugas mengkoordinir program riset dan pembelajaran di kelas riset di Madrasah. Penyiapan SDM dalam pembelajaran riset segera dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam program Pendampingan dan penguatan penulisan karya ilmiah bagi para guru MA Mantab Siak, agar yang terlibat dalam kelas riset dan akan mengampu mata pelajaran riset memiliki arah yang jelas pada pembelajaran riset.

Pendampingan dan penguatan karya ilmiah dapat dilakukan dengan cara intensif per tiga bulan atau persemester dengan menghadirkan Dosen, peneliti atau Professor sekiranya dapat dapat membangkitkan motivasi menulis ilmiah bagi siswa Madrasah, membantu siswa sampai tuntas dalam menyiapkan proposal penelitian tertentu, asistensi, cek plagiarisme menjadi kunci penting dalam seleksi proposal riset skala nasional, tampaknya hal ini yang kurang menjadi perhatian bagi Madrasah Swasta dalam mengikuti ajang riset nasional maupun internasional jikapun banyak yang berminat mengikuti akan tetapi tidak sampai pada tahap serius dilakukannya pendampingan dan penguatan sampai proposal tersebut dapat disajikan dihadapan para reviewer proposal riset nasional.

Dalam menyipakan segala hal yang berkaitan dengan riset di MA Mantab Siak, sejak disusunnya program riset, persiapan, penyusunan, penyajian dan hasil riset dilakukan asistensi atau pendampingan, sampai berpotensi lulus paper Myres tahun 2025

MA Mantab Siak melalui program yang disusun oleh Kepala Madrasah dengan Waka Kurikulum berorientasi pelaksanaan pembelajaran riset, berdasarkan kajian dalam pendahuluan di atas, pengabdian menyajikan solusi yang dapat dijadikan tawaran dalam menerapkan riset di Madrasah. MA Mantab Siak sudah menyusun dan menyebutkan pada Dokumen 1 (Dokumen Akademik) tentang program riset Madrasah. Berdasarkan dokumen 1 tersebut Waka Kurikulum sudah menyiapkan kelompok, kelas dan mata pelajaran riset menjadi bagian integral pada kurikulum Madrasah, bahkan program riset dapat menjadi nilai tambah dalam penerapan Merdeka Belajar di Madrasah.

Para Guru yang terlibat dalam program riset diminta untuk mempelajari pedoman atau juknis pelaksanaan riset di Madrasah. Mengkaji poin penting dalam Juknis yang disusun oleh Kementerian Agama, menelaah kebijakan dan peraturan kompetisi Myres agar disiapkan tim atau kelompok riset dari MA Mantab Siak yang siap berkompetisi riset skala nasional maupun internasional. MA Mantab Siak segera menyusun dokumen kerja sama (MoU) dengan pihak luar Madrasah, misalnya para peneliti LIPI atau BRIN, Dosen, Profesor, lembaga riset, lembaga labor sebagai daya dukung MA Mantab Siak menyiapkan kelompok riset. Semakin intensif berdiskusi dengan berbagai pihak yang konsen terhadap riset maka akan menciptakan iklim riset di Madrasah, secara tidak langsung akan memberikan motivasi kepada siswa siswi Madrasah agar mau terlibat dalam kajian riset. Pemetaan terhadap kajian riset perlu dilakukan seperti kajian Sains, Ekonomi, Pendidikan, Sosial Humaniora, linguistik, budaya dan sebagainya, memudahkan tim riset untuk mengelompokkan mana kajian riset yang dapat diikuti sesuai juknis Myres dan bidang kajian ilmu yang sesuai.

Hasil riset yang sudah disajikan dengan baik oleh para siswa siswi Madrasah MA Mantab Siak, dibantu untuk segera di Hak Patenkan (HKI) karena menjadi milik pribadi siswa siswi Madrasah dan menjadi milik Madrasah, dapat juga digunakan sebagai pemantik minat wali murid dan siswa lain untuk mengikuti kajian riset di Madrasah, dapat juga digunakan sebagai dokumen dukung akreditasi Madrasah agar mendapatkan nilai maksimal (unggul). Luaran dari hasil riset di Madrasah juga dapat diupayakan oleh guru Pembina agar diterbitkan ke Jurnal skala nasional maupun internasional, tidak hanya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas juga dapat dimanfaatkan untuk menarik para pengkaji ilmu pengetahuan berdasarkan hasil riset.

METODE PENELITIAN

Metode dalam menyajikan pendampingan penguatan karya tulis siswa MA Mantab Siak potensi lolos paper Mayress Dirjen Pendis Kementerian Agama dilakukan dengan lima tahapan: Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, pendampingan dan evaluasi dan Keberlanjutan Program. Pada tahapan sosialisasi akan disajikan informasi mengenai SK Madrina Kementerian Agama pengaruh dan dampak SK tersebut bagi pengembangan mutu Madrasah, akan disajikan pula kebijakan, pedoman dan juknis Myres pada tahun 2025, akan disajikan bidang kajian ilmu yang dapat dipedomani dalam menyusun Proposal Penelitian. Akan disajikan informasi mengenai template kompetisi riset tahun 2024 sebagai pedoman, akan disajikan informasi peluang-peluang karya ilmiah siswa lolos seleksi berdasarkan pedoman Juknis perlombaan, akan disajikan informasi judul-judul karya ilmiah yang sudah lolos lomba riset nasional.

Pada tahap pelatihan akan disajikan kepada guru dan peserta didik tentang langkah langkah dalam menyusun proposal riset, mencari dan menentukan masalah penelitian, menyusun start of the Art, menyusun latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil analisis pemetaan riset, sampai

pada kesimpulan dan cara mencari referensi dan memanfaatkan manajemen referensi (Mendelay, Zotero, Grammarly)

Pada tahap penerapan teknologi sajian materi pelatihan akan menggunakan slide PPT, memanfaatkan infokus sebagai media dan daya dukung proses sajian materi. Materi pelatihan akan disusun dan dijadikan buku saku, buku pedoman riset siswa jika memungkinkan akan dijadikan book chapter sehingga memudahkan siswa mengikuti sajian materi dan mengulang kembali materi yang telah disajikan.

Pada tahap pendampingan diminta kepada para siswa MA Mantab Siak menyusun proposal penelitian sederhana berdasarkan problematika keseharian di MA Mantab Siak, akan dibimbing dalam menyusun langkah-langkah penulisan yang baik sesuai EYD, akan dibimbing intens dalam menerapkan sajian materi yang telah disampaikan, dibimbing menyusun daftar pustaka berdasarkan manajemen referensi, dibimbing agar terhindar dari plagiat, cek turnitin, sampai pada penyusunan laporan penelitian hasil riset, dibimbing sampai mengupload karya pada konten Myres atau OPSI, dibimbing sampai menyusun luaran hasil riset dan submit jurnal tertentu.

Pada tahap keberlanjutan program akan disajikan dokumen kerja sama antar lembaga pendidikan yang sudah memiliki SK Riset dengan MA Mantab Siak, akan disajikan capaian program yang dapat diterapkan di MA Mantab Siak, akan disajikan hasil dari pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan riset di Madrasah sehingga produk riset dari siswa siswi MA Mantab Siak dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Madrasah Aliyah (MA) Mantab merupakan salah satu Madrasah Swasta di bawah naungan Yayasan Mantab yang berada di Kabupaten Siak. Keberadaannya yang jauh dari perkotaan dan minim informasi tentang pengembangan Mutu Madrasah, guna mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan ke pendidikan tinggi atau ke Pesantren lanjutan di luar daerah sehingga peserta didik MA Mantab dipersiapkan untuk tidak kalah bersaing dengan Madrasah lain, sehingga pengabdian ini dilakukan untuk memberikan dampak positif terhadap perkembangan Madrasah dan menyiapkan peluang kepada peserta didik agar mampu bersaing ditingkat lokal dan nasional dalam ajang lomba karya tulis ilmiah se tingkat Madrasah. Sebagaimana tahapan-tahapan yang sudah kami rancang yakni :

Tahapan Sosialisai

Sebagaimana dijelaskan pada bab metode bahwa Pada tahapan ini disajikan informasi mengenai SK Madrina Kementerian Agama pengaruh dan dampak SK tersebut bagi pengembangan mutu Madrasah, akan disajikan pula kebijakan, pedoman dan juknis Myres pada tahun 2025, akan disajikan bidang kajian ilmu yang dapat dipedomani dalam menyusun Proposal Penelitian. Akan disajikan informasi mengenai template kompetisi riset tahun 2024 sebagai pedoman, akan disajikan informasi peluang-peluang karya ilmiah siswa lolos seleksi berdasarkan pedoman Juknis perlombaan, akan disajikan informasi judul-judul karya ilmiah yang sudah lolos lomba riset nasional.

Berdasarkan hasil sosialisasi kepada Peserta didik dan kepada guru di MA Mantab – Siak ternyata civitas MA Mantab – Siak masih sangat minim informasi mengenai perlombaan karya ilmiah di tingkat MA, sehingga fokus ajang lomba yang sering diikuti adalah olimpiade atau Kompetisi Sains Madrasah (KSM), sementara peluang-peluang ajang karya ilmiah masih minim dibina dan diadakan di MA Mantab Siak dengan demikian tahapan sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi MA Mantab – Siak, membuka pengetahuan siswa madrasah untuk ikut serta dan mempersiapkan pada ajang Myress pada tahun 2025.



Gambar 1. Sosialisasi Myress kepada Kepala Madrasah dan Majelis Guru MA Mantab Siak

Tampak pada gambar masjid guru bersemangat mendengarkan sajian informasi mengenai ajang Myress dari Kementerian Agama Pusat, membaca juknis, peluang lolos pada proposal ajang Myress.

Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan disajikan kepada guru dan peserta didik tentang langkah-langkah dalam menyusun proposal riset, mencari dan menentukan masalah penelitian, menyusun *start of the Art*, menyusun latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil analisis pemetaan riset, sampai pada kesimpulan dan cara mencari referensi dan memanfaatkan manajemen referensi (Mendelay, Zotero, Gramarly)

Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan bahwa guru-guru dan peserta didik di MA Mantab Siak masih sangat minim informasi dan minim pengetahuan tentang Karya Ilmiah Remaja (KIR) sebagai cikal bakal perkembangan riset di Madrasah, juga belum memiliki pengetahuan tentang riset. Hal ini menjadi dasar perlu dilakukan pelatihan kepenulisan riset bagi pendidik dan peserta didik sehingga nantinya jika ajang Myress sudah dibuka pendaftaran, mereka akan lebih siap dalam mempersiapkan proposal riset dan mengajukan pendaftaran lebih awal.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan Myress Kepada Peserta Didik

Tampak pada tahapan ini peserta didik atusias mendengarkan sajian materi tentang Myress 2025, sajian tentang tata cara membuat karya ilmiah yang baik mulai dari pendahuluan sampai pada kesimpulan serta hal-hal teknis lain yang wajib ada pada proposal penelitian. Tampak juga Kepada Madrasah ikut mendampingi hal ini menandakan bahwa ajang Myress menjadi salah satu capaian program MA Mantab – Siak ke depan.

Tahap Penerapan Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian didukung oleh pemanfaatan infocus, speaker aktif dan PPT untuk menampilkan materi-materi pelatihan hal ini dimaksudkan peserta didik agar lebih mudah memahami dan tidak jenuh selama mengikuti pelatihan. Melalui penerapan teknologi juga dalam mempersiapkan proposal penelitian ajang Myress, peserta didik dikenalkan berbagai tool yang dapat dimanfaatkan dalam menyusun proposal penelitian seperti IA Search Engine For Research, VOSviewer, Maps a Research, Scispace, Braintext, Get Answers. Semua peserta juga dikenalkan berbagai informasi mengenai manajemen referensi misalnya penggunaan Mendeley, Zotero, Grammarly, Eric, Scholar, Open Knowledge Maps. Sajian tentang berbagai teknologi tersebut menambah dan melengkapi informasi tentang pelatihan dan dasar-dasar pengetahuan dalam menyiapkan proposal penelitian.

Tahap Pendampingan dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pendampingan langsung kepada peserta didik yang nantinya akan mengikuti ajang Mayress, dari jumlah keseluruhan peserta didik dipilih beberapa orang untuk membuat proposal penelitian berdasarkan pengetahuan yang sudah didapatkan dari tahapan sosialisasi sampai pelatihan. Peserta didik langsung mempraktikkan materi yang dipahami sambil berdiskusi bersama pendamping agar proposal yang disusun sesuai dengan juknis Myress.

Tahapan pendampingan kami meminta kepada peserta didik untuk mencari permasalahan sekitar yang dapat dijadikan judul penelitian/proposal, kemudian mereka diminta untuk menyusun latar belakang sampai metode penelitian, setelah itu kami memberi masukan hal-hal yang berkaitan dengan uraian dari materi yang sudah disampaikan, evaluasi secara detail oleh Tim Pengabdian mengenai kekurangan dan potensi-potensi pada proposal. Walau sudah diberi informasi sampai pada pelatihan, namun pengetahuan tentang Myress yang baru mereka dapatkan masih agak berat dan jauh dari harapan, potensi mereka lolos Myress dari proposal yang sudah mereka siapkan masih sangat jauh dari harapan sehingga butuh tambahan waktu untuk memberi masukan dan pelatihan lanjutan agar iklim riset di MA Mantab – Siak semakin berkembang sehingga peserta didik juga tidak kalah saing dengan peserta didik lain.

Tahap Keberlanjutan Program

Untuk menumbuhkan iklim atau *circle* riset di MA Mantab – Siak, disampaikan kepada pihak Madrasah agar menjalin MoU dengan lembaga yang memiliki otoritas riset baik daerah maupun nasional sekiranya dapat memberikan pencerahan kepada sivitas akademik MA Mantab – Siak dalam hal riset, MoU juga dapat dilakukan dengan Madrasah yang sudah mendapat SK Riset secara nasional sehingga peluang dan potensi lolos pada ajang Myress tahunan dapat diraih, melalui MoU tersebut, MA Mantab – Siak juga dapat mengembangkan riset-riset di Madrasah sesuai dengan potensi Madrasah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak Universitas Islam Riau selaku pemberi dana pada kegiatan pengabdian dan juga kepada mitra yang sudah berkenan bekerjasama dan memberikan kesempatan kepada kami melakukan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Rahman, Moel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pekanbaru Berbasis Riset, *Al-Mutharahah Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 2023 Jun : 54 – 67.
- Azizah IS, Am. M Sholihin N. Strategi Kepala Madrasah Melalui Branding Sekolah Dengan Program Riset di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo, *Jurnal Kependidikan Islam*. 2022 Feb 21;12 : 91 - 9

- Badriyah F, Tantri AK, Sanusi, S, Khoiruddin K, Fuadiyah SJ, Khusna A, Strategi Madrasah Riset Dalam Mengembangkan Potensi Riset Siswa: (Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus), *Ahsana Media : Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Keislaman*. 2024 Feb 25:10 (1): 35 – 44
- Roni Harsoyo, Aprilia Dian Sukmawati, Strategi Pemasaran Pendidikan Berbasis Madrasah Riset dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 1 Ngawi. *Al-Idaroh Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2023 Maret (1) : 61 – 76
- Ashif Az Zafi, Mahmudatul Maula, Anis Tsuroya, Laura Ameylia, Novita Sari, Ahmad jauhari, *Piwulang Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2024 Maret 2 : 232 – 245